



ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA WANITA PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA *CANANG SARI* DI DESA DAUH PURI KELOD, KECAMATAN DENPASAR BARAT, PROVINSI BALI

Nyoman Dwika Ayu Amrita¹, Putu Gede Denny Herlambang²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ngurah Rai; email: dwika.ayu@unr.ac.id, d

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ngurah Rai; email: Denny.herlambang@unr.ac.id

Abstrak

Peran wanita pada perkembangannya semakin menampakkan keinginan mengaktualisasi dirinya dalam pembangunan dengan cara ikut aktif dalam mencari nafkah. Hal tersebut membuka peluang kerja dan peluang usaha bagi tenaga kerja wanita. *Canang Sari* merupakan sarana upacara (perlengkapan) keagamaan umat Hindu di Bali untuk melakukan persembahyangan setiap harinya. *Canang sari* adalah bentuk sesajen paling sederhana berupa janur dibuat segi empat dengan dihiasi bermacam jenis bunga yang dipersembahkan sebagai upaya untuk mendekati diri kepada Tuhan dalam beryadnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel usia, pendidikan dan pengalaman bekerja terhadap produktivitas tenaga kerja wanita industri *Canang Sari* di Desa Dauh Puri Kelod Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data adalah analisis regresi linier berganda dan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Analisis kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kesesuaian antara kenyataan penelitian dengan teori. Dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui wawancara secara langsung pada 30 responden tenaga kerja wanita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel usia, pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita industri *Canang Sari* di Desa Dauh Puri Kelod Denpasar.

Kata kunci: Produktivitas, Tenaga Kerja Wanita, *Canang Sari*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah telah menaruh perhatian yang besar pada wanita yang tidak hanya sebagai sasaran pembangunan, tetapi diarahkan juga untuk menjadi subyek atau pelaku dalam pembangunan. Negara tidak mungkin sejahtera jika para perempuannya dibiarkan tertinggal, tersisihkan dan tertindas (Manembu, 2017). Peningkatan kualitas wanita menjadi sangat penting karena mereka memberikan kontribusi yang sangat

besar terhadap pembangunan di masa mendatang. Dalam lingkungan kerja, tenaga kerja wanita banyak diminati, terbukti semakin meningkatnya penawaran dan permintaan tenaga kerja wanita. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2018 menyatakan bahwa Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) mengalami peningkatan tahun 2010 IPG sebesar 89,42% dan tahun 2017 meningkat menjadi 90,96%. Indeks Pemberdayaan Gender merupakan indikator yang dapat menunjukkan bahwa perempuan dapat memainkan peran aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik.

Dalam kehidupan keagamaan di Bali wanita menempati posisi kunci untuk memelihara tatanan kehidupan budaya. Terdapat suatu pandangan bahwa kerja adalah *Dharma*, yang artinya berlandaskan ketulusan, keikhlasan dan tanpa pamrih. Kiranya prinsip kerja yang demikian menyebabkan wanita terdorong untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuannya termasuk peran sertanya dalam kegiatan industri kecil/rumah tangga. Umat Hindu di Bali berbeda dengan umat Hindu di belahan dunia lain. Perbedaan itu terletak pada intensitas tingkat kegiatan upacara keagamaannya (Della dan Martini, 2014). Umat Hindu di Bali hampir setiap hari melakukan upacara keagamaan untuk mengucapkan puji syukur dan memohon perlindungan dari *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* atau Tuhan Yang Maha Esa (Paramartha, 2014). *Canang Sari* merupakan sarana upacara (perlengkapan) keagamaan umat Hindu di Bali untuk melakukan persembahan. *Canang sari* adalah bentuk sesajen paling sederhana berupa janur dibuat segi empat dengan dihiasi bermacam jenis bunga (Eka Nilakusmawati, 2007). Kebutuhan akan *canang sari* ini sangat tinggi mengingat tidak semua orang dapat membuatnya sendiri, selain itu juga karena meningkatnya aktivitas masyarakat mengakibatkan masyarakat tidak sempat membuat *canang sari* itu sendiri sehingga harus membeli (Nilakusmawati, 2009 dalam Dianawati).

Masalah penting yang perlu dikaji lebih dalam khususnya mengenai produktivitas kerjanya misalnya apakah peluang wanita bekerja di sektor tersebut telah disertai imbalan dan kondisi kerja yang layak atau apakah mereka secara empiris dan ideologis telah dipandang sebagai pekerja yang memberi sumbangan ekonomi penting dalam rumah tangga selain itu juga permasalahan lainnya adalah apakah dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja wanita juga diikuti dengan peningkatan produktivitas kerja mereka. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji tentang produktivitas tenaga kerja wanita pada industri rumah tangga *canang sari*. Peningkatan jumlah wanita yang terlibat tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas

(pendidikan/*skill*) yang memadai. Disamping itu adanya diskriminasi wanita dalam pasar kerja cenderung mendesak tenaga kerja wanita ke arah sektor sekunder yang dikenal sebagai sektor yang upahnya rendah, produktivitas rendah, kesempatan promosi kecil dan jaminan sosial kurang.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya wanita mutlak dilakukan. Menurut Hansen dan Mowen (2009) menyatakan bahwa produktivitas berkaitan dengan memproduksi output secara efisien. Sedangkan Nurdin Kaimuddin(1999) menyatakan ada faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu faktor supra sarana yang meliputi kemampuan manajemen, hubungan industrial, kebijaksanaan pemerintah, kemampuan (fisik, usia, pendidikan, pelatihan, pengalaman), dan kemauan (ethos kerja, mentalitas, motivasi). Dalam penelitian ini analisis meliputi bagaimana pengaruh usia, pendidikan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja wanita.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Industri

Istilah industri berasal dari Bahasa latin yaitu *industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Istilah industri sering digunakan secara umum dan luas yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut undang-undang Nomor 5 tahun 1984 tentang perindustrian, “industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah menjadi bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk perekayasaan industri”. Sedangkan menurut Biro Pusat Statistik berdasarkan jumlah tenaga kerja, industri dikelompokkan menjadi empat yaitu:

1. Perusahaan atau industri besar mempekerjakan 100 orang atau lebih.
2. Perusahaan atau industri sedang mempekerjakan 20 sampai 99 orang.
3. Perusahaan atau industri kecil mempekerjakan 5 sampai 19 orang.
4. Industri kerajinan rumah tangga yaitu industri yang mempekerjakan kurang dari tiga orang (termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kriteria usaha kecil dan menengah dijelaskan bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan

cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

2.1 Produktivitas

Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini (Simanjuntak, 2001). Secara lebih spesifik Ravianto (2012) mengemukakan bahwa produktivitas adalah volume barang atau jasa yang sebenarnya dihasilkan secara fisik, dibagi dengan volume masukan yang sebenarnya fisik pula. Masukan dapat berupa tanah, tenaga kerja, modal maupun keahlian. Bagi seseorang atau suatu industri ataupun ekonomi secara keseluruhan ukuran produktivitas yang paling sering digunakan adalah keluaran per unit masukan tenaga kerja. Yang terakhir ini sering disebut sebagai ukuran produktivitas tenaga kerja. Simanjuntak memberikan pengertian produktivitas tenaga kerja sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu.

Dari pengertian yang dikemukakan di atas jelas bahwa konsep produktivitas adalah dalam kaitan antara output dengan inputnya dalam proses produksi suatu produk. Produktivitas akan meningkat apabila : (1) dengan penggunaan input yang berkurang masih dapat menghasilkan output yang tetap jumlahnya atau dengan perkataan lain penurunan jumlah output lebih sedikit daripada penurunan inputnya, (2) dengan input tetap dapat meningkatkan output, (3) dengan penambahan input, output bertambah lebih besar dari pada penambahan inputnya. Sebaliknya penurunan produktivitas akan dihadapi apabila terjadi hal sebaliknya. Dengan demikian pada masing-masing kegiatan usaha akan ada variasi produktivitas sesuai dengan input yang digunakan.

2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Banyak faktor yang diperkirakan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun dengan lingkungan dan kebijakan pemerintah secara keseluruhan. Simanjuntak mengelompokkan ada 6 faktor utama yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja yaitu : pendidikan dan pelatihan, gizi dan kesehatan, penghasilan dan jaminan sosial, kesempatan, manajemen dan kebijakan pemerintah. Beberapa hasil penelitian menemukan bahwa faktor manusia merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas karena

produktivitas dari faktor sarana atau faktor lainnya tergantung pada kemampuan tenaga manusia yang memanfaatkannya.

Faktor tenaga kerja manusia yang penting diantaranya adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, status kawin, jam kerja dan pendapatan, pengalaman.

1. Usia (tahun). Umur sangat berpengaruh terhadap kemampuan fisik tenaga kerja. Usia muda dapat menghasilkan produksi yang besar sebaliknya usia tua produktivitasnya menurun(Simanjuntak, 2001).
2. Pendidikan (tahun). Pendidikan dapat memberikan pengetahuan untuk pelaksanaan tugas. Semakin tinggi tingkat Pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas tenaga kerja(Simanjuntak, 2001).
3. Pengalaman Bekerja (bulan). Pengalaman kerja membuat pekerja lebih tekun, telaten dan berkualitas. Berkaitan juga dengan latihan kerja dan ketrampilan dalam menggunakan alat kerja (Arfida, 2003)

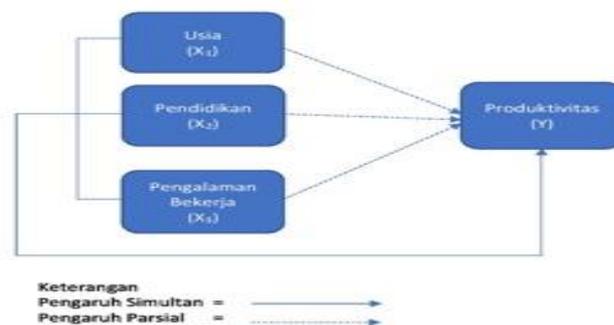
2.4 Pengertian Canang Sari

Menurut Ida Pedanda Gede Made Gunung dalam Kalender Bali (2016) Canang adalah sebuah sarana yang bertujuan untuk memohon keindahan (*sundharam*) ke hadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/Tuhan yang Maha Esa. Canang memiliki peranan yang sangat dalam ritual keagamaan umat Hindu di Bali sehingga juga disebut Kanista atau inti dari upakara. Sebesar apapun upakara tersebut maka tidak akan menjadi lengkap kalua tidak diisi dengan Canang sari. Canang sari digunakan sebagai persembahan harian kepada *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* sebagai ungkapan syukur atas kedamaian yang telah diberikan kepada dunia, merupakan persembahan rumah tangga yang paling sederhana. *Canang sari* adalah bentuk sesajen paling sederhana berupa janur dibuat segi empat dengan dihiasi bermacam jenis bunga(Dianawati, 2016).

2.5 Kerangka Pikir Penelitian

Semakin tua usia tenaga kerja maka semakin tinggi pula produktivitas tenaga kerja tersebut. Semakin tua usia tenaga kerja maka tenaga kerja semakin terampil dalam bekerja (Nainggolan, 2012).Pendidikan memberikan pengetahuan untuk pelaksanaan tugas. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas tenaga kerja (Simanjuntak dalam Hasanah, 2011).Pengalaman kerja membuat tenaga kerja lebih tekun, telaten dan berkualitas. Berkaitan juga dengan latihan kerja dan ketrampilan dalam menggunakan alat kerja (Afrida dalam Hasanah, 2011).

Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini (Simanjuntak, 2001). Secara lebih spesifik Ravianto (2012) mengemukakan bahwa produktivitas adalah volume barang atau jasa yang sebenarnya dihasilkan secara fisik, dibagi dengan volume masukan yang sebenarnya fisik pula. Ukuran produktivitas tenaga kerja adalah keluaran perunit masukan tenaga kerja. Berdasarkan uraian kerangka pikir tersebut di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian secara rinci tertuang pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1 menjelaskan kerangka konseptual penelitian digunakan dalam bentuk oval karena variabel usia, pendidikan, pengalaman bekerja dan produktivitas diukur oleh beberapa indikator. H₁ menunjukkan pengaruh secara parsial antara usia terhadap produktivitas. H₂ menunjukkan pengaruh secara parsial antara pendidikan terhadap produktivitas. H₃ menunjukkan pengaruh secara parsial antara pengalaman bekerja terhadap produktivitas. H₄ menunjukkan pengaruh secara simultan antara usia, pendidikan dan pengalaman bekerja terhadap produktivitas yang akan diuji kebenarannya.

2.6 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ :Usia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri rumah tangga Canang Sari.
- H₂:Pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri rumah tangga Canang Sari.
- H₃ :Pengalaman bekerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri rumah tangga Canang Sari.

H₄ : Usia, Pendidikan dan pengalaman bekerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri rumah tangga Canang Sari di Desa Dauh Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali.

III.METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di industri rumah tangga wanita pembuat *Canang sari* Desa Dauh Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan april 2019 sampai dengan November 2019.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh usia, tingkat pendidikan dan pengalaman bekerja terhadap produktivitas tenaga kerja wanita industri *canang sari*. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah produktivitas (Y). Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah:

- a. Usia (X1). Adalah umur dari responden yang diukur dalam tahun.
- b. Tingkat Pendidikan (X2). Adalah jenjang pendidikan terakhir yang berhasil ditempuh atau diselesaikan oleh responden pada Pendidikan formal. Variabel ini diukur dalam satuan tahun yaitu banyaknya tahun sukses yang telah ditempuh responden hingga mencapai Pendidikan terakhir.
- c. Pengalaman Bekerja (X3). Adalah pengalaman bekerja yang pernah ditempuh oleh responden yang diukur dalam bulan.

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama (simultan) maupun secara sendiri-sendiri (parsial). Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Berdasarkan model analisis regresi linier berganda yang akan digunakan sebagai teknik analisis data, maka pengujian hipotesis yang akan diterapkan adalah pengujian secara parsial (uji t) dan secara simultan menggunakan uji F.

3.3 Objek Penelitian

Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah produktivitas tenaga kerja wanita industri *canang sari*.

3.4 Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari hasil wawancara dengan responden. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan bahan tertulis, baik yang berasal dari lembaga pemerintah, literatur dan bahan publikasi. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif berupa catatan umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja dari tenaga kerja wanita pembuat *canang sari* di Desa Dauh Puri Kelod sedangkan data kualitatif berupa permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh tenaga kerja wanita pembuat *canang sari* saat ini, di Desa Dauh Puri Kelod.

3.5 Tahapan Penelitian

Berdasarkan pada data yang diperoleh, maka pembahasan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Studi Literatur.
- b. Melakukan pengumpulan data.
- c. Analisis dan perumusan masalah.
- d. Analisis produktivitas.
- e. Penyusunan strategi pemasaran untuk meningkatkan pendapatan para tenaga kerja wanita industri rumah tangga Canang Sari.
- f. Penarikan Kesimpulan

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang sistematis dan sangat penting dengan tujuan untuk memecahkan pokok permasalahan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara :

- a. Studi Pustaka (*Library Research*), yaitu metode penelitian dengan cara membaca literature, bahan referensi, bahan kuliah dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.
- b. Studi Lapangan (*Field Research*), yaitu metode penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung pada kondisi tenaga kerja wanita pembuat *canang sari* (*observasi*), dan wawancara langsung pada pihak-pihak yang berkaitan dengan industri *canang sari* (*interview*). Teknik untuk mengumpulkan data meliputi:

1.Observasi. Dilakukan untuk mempelajari permasalahan tenaga kerja wanita pembuat *canang sari*.

2.Dokumentasi

Pengumpulan data atas dokumen berupa laporan dan catatan yang memberikan informasi terkait produktivitas tenaga kerja wanita .Wawancara Terstruktur Pengumpulan data dengan melakukan komunikasi langsung dengan tenaga kerja wanita. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada tenaga kerja wanita pembuat *canang sari*.

3.7 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja wanita industri *Canang Sari*. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Sampel yang diteliti sebanyak 30 tenaga kerja wanita industri *Canang Sari*. Pengambilan sampel yang dilakukan adalah menggunakan metode *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. *Accidental sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel di manapun didapatkan tanpa syarat pengambilan tertentu. Hasil dari sampling tersebut memiliki sifat yang objektif.

IV.PEMBAHASAN

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.792 ^a	.627	.584	1.016	.627	14.596	3	26	.000

Dari hasil di atas dapat dilihat besarnya koefisien korelasi berganda dapat diketahui dari besarnya MULTIPLER R yang diperoleh, yaitu positif 0,792 Berdasarkan kriteria kuat lemahnya hubungan maka koefisien korelasi 0,792 di atas, terletak diantara 0,600 sampai dengan 0,799 yang berarti terdapat korelasi yang kuat. Selanjutnya dari hasil diatas juga dapat diketahui dari R SQUARE yaitu 0,627. Karena besarnya $R^2 = 0,627$

maka besarnya koefisien determinasi adalah 62,7 %. $D=R^2 \times 100\%$) yang berarti usia, pendidikan dan pengalaman bekerja berpengaruh terhadap produktivitas sebesar 62.7 %.

4.1 UJI T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.365	2.094		3.039	.005
1 USIA	.212	.102	.299	2.080	.048
PENDIDIKAN	.199	.095	.298	2.100	.046
PENGALAMAN_BEKERJA	.265	.112	.378	2.359	.026

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Hasil perhitungan regresi secara parsial (uji-t) diatas dapat dilihat, yaitu:

- Berdasarkan hasil pengujian, ternyata signifikansi untuk usia sebesar $0,048 < 0,05$ dengan besarnya β sebesar 0,299. Hal ini berarti bahwa secara statistik usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.
- Berdasarkan hasil pengujian, ternyata signifikansi untuk pendidikan sebesar $0,046 < 0,05$ dengan besarnya β sebesar 0,298. Hal ini berarti bahwa secara statistik pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.
- Berdasarkan hasil pengujian, ternyata signifikansi untuk pengalaman bekerja sebesar $0,026 < 0,05$ dengan besarnya β sebesar 0,378. Hal ini berarti bahwa secara statistik pengalaman bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas

Dari hasil diatas juga menunjukkan persamaan regresi linier berganda akan menjadi :

$$Y = 6,365, + 0,212 X_1 + 0,199 X_2 + 0,265$$

4.2 Uji F (Simultan)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	6.365	2.094		3.039	.005	
USIA	.212	.102	.299	2.080	.048	
PENDIDIKAN	.199	.095	.298	2.100	.046	
PENGALAMAN_BERKERJA	.265	.112	.378	2.359	.026	

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS diatas diperoleh bahwa nilai signifikansi $F = 0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak, dan H_1 diterima serta dengan Fhitung sebesar 14,596 artinya secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan antara Usia, Pendidikan dan Pengalaman Bekerja terhadap Produktivitas, maka hipotesis yang diajukan bahwa variabel Usia, Pendidikan dan Pengalaman Bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas dapat diterima.

V. PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Variabel usia, pendidikan dan pengalaman bekerja secara parsial berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri *Canang Sari* di Desa Dauh Puri Kelod Denpasar Barat dilihat dari t_{hitung} masing-masing sebesar 2,080, 2,100 dan 2,359 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,697.
2. Variabel usia, pendidikan dan pengalaman bekerja secara simultan berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada industri *Canang Sari* di Desa Dauh Puri Kelod Denpasar Barat dilihat dari F_{hitung} 14,596 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,32 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 pada taraf nyata 5 persen.
3. Dari uji *standardized coefficients beta* didapatkan bahwa variabel pengalaman bekerja merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita industri *Canang Sari* di Desa Dauh Puri Kelod Denpasar Barat yaitu sebesar 0,378 yang lebih besar dari variable-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Manembu, Angelia E, 2017, *Peranan Perempuan Dalam pembangunan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)* Jurnal Politico Vo. 6 No.1 2017.
- Della Andriani, kadek dan Ni Putu Martini Dewi, 2014, *Peranan Perempuan bali Dalam meningkatkan Pendapatan Rumah tangga Melalui Penjualan sarana Upakara (Studi Kasus Pedagang Sarana Upakara Di Pasar Badung)*. E-Journal EP UNUD.
- Paramartha, Wayan dan Made Titib, 2014, *Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*, Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan kebudayaan.
- Nilakusumawati, Desak Putu Eka, 2009, *Kajian Aktivitas Ekonomi, Pelaku Sektor Informal Di Kota Denpasar (Studi Kasus Wanita pedagang Canang Sari)* dalam Paramida Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Vol. V. No. 2. Desember 2009.
- Hansen dan Mowen, 2009, *Akuntansi Manajemen, Edisi 8*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Sinungan, Muchdrasah, 2000, *Produktivitas, Apa Dan Bagaimana*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Anonim, 1984, Undang-Undang No. 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian.
- Anonim, 2008, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Simanjuntak, Payaman, 2001, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Penerbit FEUI.
- Ravianto, J, 2012, *Produktivitas Dan Pengukuran*, Jakarta, Penerbit Binaman Aksara.
- Arfida, 2003, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ida Pedanda Gede Made Gunung, 2016, *Makna Canang Sari dan Jenisnya Menurut Hindu*, Kalender Bali. Kumpulan Berita Dan opini Tentang Hindu Bali.
- Dianawati, Weni dan Made Dwi Setyadhi Mustika, 2016, *Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Pedagang Canang Di Pasar Tradisional Kecamatan Denpasar Barat*, E-Journal EP UNUD. Vol.5 No.5. Mei 2016.
- Hasanah, Erni Umami dan Puri Widawati. 2011, *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Rumah Tangga Krecek Di Kelurahan Segoroyoso*, Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Vol.2 No. 2. Desember 2011.

Kaimudin, Nurdin, 1999, *Pengaruh Sistem Pengupahan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi (Studi Kasus Di perusahaan Rokok Retjo Pentung Tulungagung)*, Disertasi, Universitas Merdeka Malang.

Mahendra, Adnya Dwi, 2014, *Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Studi Di Industri Kecil Tempe Di Kota Semarang)*. FEB Undip Semarang.

Sugiyono, 2013, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta.